

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Umum

Tinjauan pustaka merupakan peninjauan kembali penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memberikan solusi bagi penelitian yang sedang dilakukan demi mendapatkan hasil penelitian yang sangat memuaskan. Sesuai dengan arti tersebut suatu tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali pustaka (laporan penelitian dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan dengan bidang permasalahan yang dihadapi, termasuk pula yang sering dan berkala.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini dilakukan mengambil dasar dari penelitian yang dilakukan sebelumnya yang sudah banyak meneliti masalah atau hal yang sama berkaitan dengan manajemen konstruksi diantaranya adalah :

Talimbo (2016), melakukan penelitian tentang “*Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Beton Bertulang*”. Peneliti mengambil lokasi di proyek pembangunan gedung ruang kantor dan ruang kelas Yayasan Eben Hazer jalan 14 february teling atas, Manado. Mayoritas pekerjaan bangunan bertingkat pada umumnya meliputi pekerjaan struktur beton bertulang. Pekerjaan struktur beton bertulang adalah pekerjaan bekisting, penulangan, dan pengecoran. Salah satu hal yang perlu di manajemen dari pekerjaan struktur beton bertulang adalah pekerja. Hal yang perlu diketahui dalam manajemen pekerja adalah produktivitas pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung nilai produktivitas pekerja pada pekerjaan struktur beton bertulang dan mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada pekerjaan struktur beton bertulang. Penelitian ditunjang dengan observasi lapangan pada proyek pembangunan gedung kantor dan ruang kelas pada yayasan persekolahan eben heazer Manado. Peningkatan produktivitas akan mengurangi waktu pekerjaan, dan itu berarti akan mereduksi biaya, khususnya biaya pekerjaan sehingga diperoleh suatu biaya

tenaga kerja minimum untuk mendapatkan harga yang kompetitif baik untuk pelelangan maupun pelaksanaan. Dalam penelitian ini dibahas mengenai produktivitas dilihat dari segi pekerja dan durasi waktu. Hasil dari perhitungan *Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Beton Bertulang pada Proyek Pembangunan Ruang Kelas dan Kantor pada Yayasan Eben Heazer Teling Manado*, pada pekerjaan Pondasi, Sloof, dan Kolom dengan metode *output/input* maka didapat pekerjaan yang merata disetiap pekerjaan pada pekerja.

Sari (2011), melakukan penelitian tentang “*Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pemasangan Keramik Di Proyek Gedung Serbaguna ATKP di Surabaya*”. Dalam penyelesaian proyek gedung sering ditemui permasalahan dalam hal keterlambatan pelaksanaannya. Salah satu penyebabnya adalah terjadi ketidaksesuaian antara durasi aktual dan tenaga kerja aktual dengan durasi rencana dan tenaga kerja rencana. Dengan adanya data produktivitas akan sangat membantu kontraktor dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja Untuk mengetahui perbedaan produktivitas aktual dari hari ke hari pada setiap tenaga kerja dapat dilakukan pengujian Chi-Square. Serta untuk hubungan antara karakteristik tenaga kerja dengan tingkat produktivitas dilakukan pula perhitungan statistik dengan memakai metode Chi-Square untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Dari hasil analisa maka didapat nilai rata-rata produktivitas aktual sebesar 29,24 m² dengan ukuran keramik 40x40 cm² dan spesi 4 cm dan pembantu tukang sebanyak 2 orang per harinya. Dari hasil analisa hubungan karakteristik tenaga kerja dengan tingkat produktivitas aktual, ternyata kedua variabel tersebut saling berhubungan, dimana variabel karakteristik yang berpengaruh yaitu variabel pengalaman dimana nilai $Asymp\ Sig = 0.088 >$ dari $\alpha = 0.05$ atau 5 %. Dan untuk memperoleh produktivitas yang tinggi diharapkan tenaga kerja yang berusia diantara 31-40 tahun, mempunyai pengalaman diantara 8-11 tahun. Sehingga pihak kontraktor untuk lankah kedepanya dapat menyelesaikan proyek dengan target yang diharapkan.

Aprilian (2010), melakukan penelitian tentang “*Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Rangka Atap Baja (Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi, Surakarta Jawa Tengah)*”. Masalah

yang diteliti disini adalah sampai seberapa tingkat efektivitas pekerja dalam bekerja. Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah kondisi lapangan dan sarana bantu, keahlian pekerja, faktor umur atau usia pekerja, kesesuaian upah, pengalaman dalam bekerja, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan, jenis kontrak kerja, manajerial atau manajemen lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja dan mengetahui pengaruh kondisi lapangan dan sarana bantu, keahlian pekerja, faktor umur atau usia pekerja, kesesuaian upah, pengalaman dalam bekerja, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan, jenis kontrak kerja, manajerial atau manajemen lapangan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja. Hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas (LUR) pekerja rata-rata pada pekerjaan struktur atap di proyek pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi sebesar 66,8 % , berarti cukup produktif karena lebih dari 50 %. Variabel yang telah ditentukan ternyata signifikasinya $0,092 > 0,005$ (sig yang disyaratkan) maka secara simulatan tidak berpengaruh terhadap besarnya tingkat produktivitas. Secara parsial variabel yang mempunyai pengaruh signifikan adalah pengalaman kerja dengan $\text{sig} = 0,001 < 0,005$ dan keahlian pekerja $\text{sig} = 0,002 < 0,005$. Pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang dominan dengan nilai beta 0,579.

2.3. Keahlian Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan-kesamaan baik itu dalam bentuk teori-teori yang dipakai maupun prinsip pengerjaannya. Tetapi penulis juga mengetahui bahwa masih banyak terdapat perbedaan-perbedaan seperti lokasi penelitian, permasalahan dan pembahasan. Karena perbedaan-perbedaan tersebut maka penulis mengangkat kasus ini sebagai bahan penelitian tugas akhir ini.